

BAB 5 SIMPULAN

5.1. Simpulan

Dari hasil penelitian dan bahasan, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Masih banyak dijumpai resep yang tidak lengkap, hal ini dapat dilihat dari data skrining yang telah dilakukan terhadap resep-resep yang diambil didapat hasil dari yang tertinggi yaitu : Umur pasien 24 resep, signa/aturan pemakaian 8 resep, nama pasien 5 resep, tanggal penulisan resep 4 resep.
2. Ditinjau dari aspek farmasetik, bentuk sediaan yang paling banyak digunakan adalah puyer 87 resep, sirup 19 resep, tablet 2 resep, kapsul 2 resep.
3. Ditinjau dari aspek terapeutik, urutan permasalahan yang ditimbulkan adalah ketidaksesuaian terapi 18 resep, dosis melebihi dosis lazim 15 resep, interaksi obat 15 resep, dosis kurang dari dosis lazim 10 resep.
4. Kategori DRPs yang dapat diamati dalam penelitian ini ada 4. Urutan DRPs yang terjadi adalah ketidaksesuaian terapi 11 %, dosis melebihi dosis lazim 10%, interaksi obat 10%, dosis kurang dari dosis lazim 6 %.

5.2 Alur Penelitian Selanjutnya

Penelitian tentang kajian *retrospektif* aspek farmasetik dan terapeutik terhadap resep pasien diare anak masih perlu dilanjutkan dengan menggunakan metode *prospektif*, supaya dapat teramati secara langsung potensi-potensi terjadinya DRPs dan melihat peranan apoteker dalam mengatasi masalah tersebut. Selain itu peneliti menyarankan bagi apoteker

untuk meningkatkan peran kefarmasiannya guna meminimalkan potensi DRPs yang terjadi.



DAFTAR PUSTAKA

- BPOM Surabaya, 2009. Daftar Apotek Kotamadya Surabaya, Surabaya
- Cipolle, R. J., Strand, L. M., Morley, P. C., 1998. *Pharmaceutical Care Practice*. New York : McGraw-Hill, p. 75-9
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2003. *Farmakologi Jilid II*, Jakarta, p. 19-39
- DiPiro, J.T., 2008, Diarrhea, In: *Pharmacotherapy A pathophysiologic Approach*, J.T. DiPiro, et al (Eds.), 7th ed., McGraw-Hill, New York
- Gerding D.N., 2000. *Treatment of Clostridium difficile-associated diarrhea and colitis. Curr Top Microbiol Immunol*, p.250:127-139
- Kasjono, S.B. & Yasril., 2009. *Teknik Sampling untuk Penelitian Kesehatan*. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta, p.92-93
- Kenward, R.L. & Tan, C.K., 2003. *Farmasis Klinis*. Penerbit PT Elex Media Komputindo, Jakarta, p.137-145, 155-175
- Mansjoer, Arif., 2001. *Kapita Selekta Kedokteran Edisi ke 3 Jilid ke 3*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta
- Mycek, M.J., Harvey, R.A., Champe, P.C., 2001. *Farmakologi Ulasan Bergambar Edisi 2*. Penerbit Widya Medika, Jakarta, p.243
- Murti, B., 2010, *Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, p.97-98.
- PERMENKES Nomor 1027/MENKES/SK/IX/2004
- Pedoman Diagnosis dan Terapi Lab/UPF Ilmu Kesehatan Anak RSUd. Dr.Soetomo Surabaya 1994, p.39 – 50.
- POM., 2007. Info POM vol 8 no 3, Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta

Prest, M., 2003. *Farmasis Klinis*. Penerbit PT Elex Media Komputindo, Jakarta, p.191

Siregar, C.J.P., 2004. *Farmasi Klinik*, Buku Kedokteran EGC, Jakarta, p.14-17, 48-50, 90-94, 120-121

Surahman, E., Chaerinissa, A,Y., Imron, S,S., 2009. *Farmasetika Dasar*. Penerbit Widya Padjadjaran,Bandung,p.54-60

Tan, H.T. & Rahardja.K.,1993a.*Obat-Obat Penting* ,edisi III, Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, p. 163-171

